

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dengan judul “Pemetaan Ekonomi Kreatif Subsektor Kriya Berbasis *WebGIS* di Kota Bandung” terdapat beberapa kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, yaitu sebagai berikut.

- 1) Pemetaan persebaran ekonomi kreatif sub sektor kriya di Kota Bandung tersebar di 18 kecamatan dengan 30 ekonomi kreatif sub sektor kriya dengan jenis klasifikasi jenis kayu, kriya berjenis kain, kriya berjenis tekstil, kriya berjenis kulit, kriya berjenis anyaman, kriya berjenis keramik, dan kriya berjenis logam. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data yang terdiri dari data primer yang diperoleh dari survei lapangan dan data sekunder dari instansi pemerintah, seperti Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung dan Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persebaran usaha kriya di Kota Bandung belum merata di seluruh kecamatan, dengan beberapa daerah seperti Cidadap dan Bandung Wetan memiliki konsentrasi usaha kriya yang lebih tinggi dibandingkan daerah lainnya. Berdasarkan Pola persebaran pelaku ekonomi kreatif Subsektor kriya di Kota Bandung hasil Analisis dengan menggunakan tetangga terdekat (*Nearest Neighbor Analysis*) menunjukkan pola persebaran mengelompok (*Clusterd*).
- 2) Berdasarkan Pemetaan persebaran ekonomi kreatif sub sektor kriya di Kota Bandung yang telah dilakukan, hasil pemetaan tersebut dapat divisualisasikan dengan menggunakan *WebGIS*. *WebGIS* dalam penelitian ini digunakan sebagai sebuah portal informasi untuk memvisualisasikan persebaran pelaku ekonomi kreatif sub sektor kriya di Kota Bandung. *WebGIS* ini diberi nama Kriya.Kita yang dapat diakses secara online *WebGIS* Kriya. dengan mengaskes laman berikut <https://webgiskriyakita.my.id/> *WebGIS* Kriya.Kita terdiri dari tiga halaman yang terdiri dari halaman *home* ,halaman *map*, dan *grafik* yang dimana pada halaman *home* berisi penjelasan secara umum mengenai ekonomi

Arman Muhammad, 2025

PEMETAAN EKONOMI KREATIF SUBSEKTOR KRIYA BERBASIS
WEBGIS DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kreatif, kemudian pada bagian bawah halaman ditambah dengan informasi instansi-instansi pemerintah yang berkaitan yaitu seperti Patrakomala, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung, dan Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kota Bandung. Pada tampilan *Map* dapat diketahui tentang persebaran titik lokasi para pelaku usaha kriya, yang kemudian Ketika titik tersebut di klik dapat menampilkan *popup* yang berisi informasi tentang usaha Kriya seperti, nama usaha, alamat usaha, Foto produk, kontak yang dapat dihubungi, harga dari produk dan keterangan mengenai usaha ekonomi kreatif kriya tersebut. Pada halaman selanjutnya yaitu tampilan visualisasi dengan menggunakan grafik yang mudah dalam menginterpretasikan sebuah data terutama data dalam bentuk angka, Seperti pada halaman *Charts* dapat dilihat terdapat dua diagram yang berbentuk diagram batang dan diagram lingkaran yang dapat memudahkan untuk mengetahui jumlah persebaran ekonomi kreatif *Charts* pada *WebGIS* Kriya.Kita.

- 3) Hasil pengujian menggunakan metode *PIECES* Secara umum, *WebGIS* telah menunjukkan kinerja yang baik dengan performa yang responsif, baik di perangkat *mobile* maupun *desktop*, yang memungkinkan pengguna untuk mengakses sistem dengan cepat dan efisien. Dalam hal informasi, *WebGIS* memberikan berbagai data yang berguna, seperti lokasi, harga produk, dan kontak pelaku ekonomi kreatif, tetapi masih terbatas pada subsektor kriya. Hal ini menunjukkan bahwa *WebGIS* perlu diperluas untuk mencakup seluruh subsektor ekonomi kreatif di Kota Bandung untuk memberikan manfaat yang lebih luas. *WebGIS* juga mempermudah pelaku ekonomi kreatif dalam memasarkan produkekonomi kreatif subsektor kriya, yang dapat mengurangi biaya operasional pemasaran. Meskipun demikian, pengembangan lebih lanjut diperlukan untuk memasukkan fitur seperti sistem pembelian langsung yang bisa meningkatkan penjualan dan efisiensi. Dari sisi keamanan, *WebGIS* sudah memiliki kontrol yang baik dengan *rating A* pada pengujian *SSL*, yang menunjukkan bahwa aplikasi ini aman untuk digunakan oleh masyarakat. Meskipun *WebGIS* sudah cukup efisien dalam menyediakan informasi dan

akses, masih ada beberapa hal yang perlu dilakukan perbaikan, terutama dalam meningkatkan responsivitas sistem dan memastikan pengalaman pengguna yang lebih lancar. masih banyak hal yang perlu ditingkatkan lagi dalam fitur-fitur pelayanan yang memberikan kemudahan bagi pengguna. seperti pendaftaran produk dan fitur komunikasi antara pelaku ekonomi kreatif dan pengguna, masih perlu ditingkatkan agar lebih bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dari kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka implikasi dari penelitian dengan judul “Pemetaan Ekonomi Kreatif Subsektor Kriya Berbasis *WebGIS* di Kota Bandung” adalah sebagai berikut.

- 1) Sistem Informasi Geografis dapat digunakan untuk melakukan pendataan dan pemetaan persebaran pelaku ekonomi kreatif sub sektor kriya di Kota Bandung. Hasil pemetaan persebaran pelaku ekonomi kreatif sub sektor kriya dapat bermanfaat bagi instansi pemerintah yang bersangkutan sebagai pembaharuan dan validasi data. Hasil dari pemetaan klasifikasi ekonomi kreatif sub sektor kriya di Kota Bandung dapat bermanfaat bagi pemerintah, masyarakat, dan pelaku usaha ekonomi kreatif dalam memudahkan untuk mengelompokkan pelaku usaha sub sektor kriya berdasarkan jenis kriya yang ada di Kota Bandung.
- 2) Hasil dari visualisasi pemetaan persebaran ekonomi kreatif sub sektor kriya di Kota Bandung dapat diakses secara *online* pada laman <https://webgiskriyakita.my.id/> *WebGIS* Kriya.Kita dapat mengurangi biaya operasional dalam pemasaran produk serta memberikan kemudahan bagi masyarakat umum untuk mengakses informasi terkait produk kriya yang tersedia. Bagi pelaku usaha sub sektor kriya, *WebGIS* Kriya.Kita dapat bermanfaat dalam memberikan informasi guna meningkatkan kualitas dan produktivitas usaha serta sebagai upaya dalam strategi baru untuk memasarkan hasil produk kriya dan membantu dalam meningkatkan

Arman Muhammad, 2025

PEMETAAN EKONOMI KREATIF SUBSEKTOR KRIYA BERBASIS
WEBGIS DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penjualan bagi para pelaku usaha ekonomi kreatif sub sektor kriya di Kota Bandung

- 3) Hasil pengujian menggunakan metode *PIECES* terhadap *WebGIS* persebaran ekonomi kreatif sub sektor kriya di Kota Bandung diharapkan mampu membantu perkembangan dalam memberikan gambaran yang menyeluruh terkait pengujian suatu sistem terutama pada pengembangan *WebGIS*, selain itu penelitian bisa menjadi referensi dalam kelimuan SaIG pada kajian pemetaan ekonomi kreatif, terutama dalam visualisasi *WebGIS*

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dijelaskan maka rekomendasi dari implikasi dari penelitian dengan judul “Pemetaan Ekonomi Kreatif Subsektor Kriya Berbasis *WebGIS* di Kota Bandung” adalah sebagai berikut.

- 1) Rekomendasi untuk pemerintah dan instansi terkait adalah peran yang diberikan untuk para pelaku ekonomi kreatif sub sektor kriya di Kota Bandung perlu lebih ditingkatkan dalam hal sosialisasi mengenai pendataan dan pendaftaran para pelaku usaha, agar pendataan para pelaku usaha ekonomi kreatif bisa dilaksanakan dengan baik sehingga pada platform resmi yang dimiliki pemerintah dapat menampilkan persebaran pelaku ekonomi kreatif di Kota Bandung secara menyeluruh dan informasi yang terkini.
- 2) Rekomendasi untuk peneliti lain diharapkan dapat lebih menyempurnakan penelitian ini dengan lebih banyak sektor ekonomi kreatif yang dikaji agar pemetaan persebaran ekonomi kreatif tidak hanya berfokus pada satu sektor saja, akan tetapi dapat memetakan keseluruhan sektor ekonomi kreatif yang ada, terutama para pelaku ekonomi kreatif yang ada di Kota Bandung.
- 3) Visualisasi pemetaan persebaran ekonomi kreatif sub sektor kriya di Kota Bandung dengan menggunakan *WebGIS* direkomendasikan dapat memvisualisasikan berbagai sub sektor pada ekonomi kreatif, tidak hanya berfokus pada satu sub sektor saja. Dengan demikian, diharapkan *WebGIS*

Arman Muhammad, 2025

PEMETAAN EKONOMI KREATIF SUBSEKTOR KRIYA BERBASIS
WEBGIS DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai seluruh sektor ekonomi kreatif di Kota Bandung, yang akan lebih bermanfaat bagi pelaku ekonomi kreatif dan masyarakat umum.

- 4) Kolaborasi antar mahasiswa dan pemerintah yang terkait dalam menyusun suatu platform portal informasi seperti *WebGIS* agar dapat menghasilkan sistem yang lebih efisien, informatif, dan mudah diakses oleh masyarakat luas. Melalui kolaborasi ini, mahasiswa dapat memberikan kontribusi dalam aspek teknologi dan inovasi, sementara pemerintah dapat memastikan bahwa platform tersebut relevan dengan kebijakan dan kebutuhan masyarakat. Selain itu, kerjasama ini juga dapat memperkuat sinergi antara sektor pendidikan dan pemerintahan dalam mendukung pengembangan ekonomi kreatif dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan informasi yang tersedia